

ANALISIS TEKNIK MEMBACA DALAM TEKS BERITA MEDIA ONLINE (KOMPAS.COM)

Kartika¹, Erni², Dita Puspita Junaedi³

kartika544@student.uir.ac.id¹, erni@edu.uir.ac.id², ditapuspitajunaedi@student.uir.ac.id³

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik membaca yang terkandung dalam teks berita media online Kompas.com serta menjelaskan potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa teks berita Kompas.com yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan simak-catat. Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi dengan menelaah struktur teks berita, unsur kebahasaan, dan penyajian informasi yang berpotensi memunculkan teknik membaca tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita Kompas.com mengandung berbagai teknik membaca, yaitu membaca skimming, scanning, membaca intensif, dan membaca kritis. Teknik skimming dan scanning ditemukan paling dominan pada bagian judul dan teras berita, sedangkan teknik membaca intensif dan membaca kritis lebih banyak muncul pada bagian tubuh berita. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap bagian teks berita menuntut penerapan teknik membaca yang berbeda sesuai dengan tujuan membaca. Dengan demikian, teks berita media online Kompas.com memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia guna melatih keterampilan membaca secara terpadu, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan literasi digital.

Kata Kunci: Teknik Membaca, Teks Berita, Media Online, Pembelajaran Membaca, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the reading techniques contained in news texts from the online media Kompas.com and explain their potential use in Indonesian language reading instruction. This study uses a descriptive qualitative approach with data sources in the form of Kompas.com news texts collected through documentation and observation-note-taking techniques. Data analysis was conducted using content analysis by examining the structure of news texts, linguistic elements, and the presentation of information that has the potential to elicit certain reading techniques. The results of the study indicate that Kompas.com news texts contain various reading techniques, namely skimming, scanning, intensive reading, and critical reading. Skimming and scanning techniques were found to be most dominant in the headlines and news summaries, while intensive reading and critical reading techniques appeared more frequently in the body of the news. These findings indicate that each part of a news text requires the application of different reading techniques according to the purpose of reading. Thus, Kompas.com online news texts have great potential to be used as teaching materials in Indonesian reading instruction to train integrated, contextual reading skills in line with the demands of digital literacy.

Keywords: Reading Techniques, News Texts, Online Media, Reading Instruction, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami berbagai jenis teks, baik sastra maupun nonsastra (Tarigan, 2015). Membaca tidak hanya dipahami sebagai aktivitas melafalkan lambang-lambang tulis, tetapi merupakan proses kognitif yang kompleks yang melibatkan pemahaman, penafsiran, dan pengolahan informasi secara kritis (Dalman, 2017). Dalam konteks

pendidikan formal, keterampilan membaca menjadi bagian integral dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan mendukung perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh (Sari & Widodo, 2021).

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, pola membaca peserta didik mengalami perubahan yang signifikan. Media online kini menjadi sumber utama informasi yang mudah diakses dan selalu diperbarui. Teks berita media online menyajikan informasi secara cepat, ringkas, dan aktual, sehingga menuntut pembaca memiliki strategi membaca yang efektif agar informasi yang diperoleh dapat dipahami secara optimal (Putri et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pada era digital tidak lagi cukup jika hanya mengandalkan kebiasaan membaca konvensional, tetapi perlu didukung oleh penguasaan teknik membaca yang sesuai dengan karakteristik teks digital.

Dalam hal ini, teks berita media online memiliki karakteristik yang khas, baik dari segi struktur maupun kebahasaan. Teks berita disusun secara sistematis melalui judul, teras berita, tubuh berita, dan penutup, serta menggunakan bahasa yang lugas, objektif, dan padat informasi. Karakteristik tersebut menjadikan teks berita sebagai sarana yang potensial untuk melatih berbagai teknik membaca, seperti membaca sekilas (*skimming*) untuk menemukan gagasan pokok, membaca memindai (*scanning*) untuk mencari informasi faktual, serta membaca intensif dan kritis untuk memahami dan mengevaluasi isi berita secara mendalam (Tarigan, 2015; Dalman, 2017).

Selanjutnya, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teks berita sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Rahmawati dan Hidayat (2020) menyatakan bahwa penggunaan teks berita mampu membantu peserta didik memahami struktur teks, menentukan ide pokok, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dalman (2017) yang menegaskan bahwa penggunaan teks autentik dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik karena teks tersebut dekat dengan kehidupan nyata.

Di antara berbagai media online yang ada, Kompas.com merupakan salah satu media berita yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi dan konsistensi dalam penggunaan bahasa baku. Kajian terhadap teks berita Kompas.com menunjukkan bahwa penyajian informasi yang sistematis, penggunaan bahasa jurnalistik yang relatif mudah dipahami, serta keberagaman topik yang disajikan menjadikan media ini relevan untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran membaca di sekolah (Pratama et al., 2023). Dengan demikian, teks berita Kompas.com berpotensi menjadi sumber belajar yang kontekstual dan autentik bagi peserta didik.

Selain aspek pemahaman teks, pembelajaran membaca pada era literasi digital juga menuntut kemampuan membaca kritis. Peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi keakuratan informasi, membedakan fakta dan opini, serta menilai objektivitas dan sudut pandang berita yang disajikan media online (Nurhayati et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan teknik membaca kritis dalam pembelajaran membaca menjadi semakin penting agar peserta didik tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi juga pembaca yang reflektif dan selektif terhadap informasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengkaji secara sistematis teknik membaca yang secara potensial terkandung dalam teks berita media online dan relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun teks berita sering digunakan dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus menganalisis teknik membaca yang perlu sering diterapkan berdasarkan karakteristik struktur, bahasa, dan penyajian informasi

masih relatif terbatas. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai teknik membaca yang sesuai, pemanfaatan teks berita sebagai bahan ajar berpotensi kurang optimal dan tidak terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis teknik membaca dalam teks berita media online Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik membaca yang terdapat dan perlu sering diterapkan dalam teks berita media online serta menjelaskan potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Dengan mengkaji karakteristik struktur, bahasa, dan penyajian informasi dalam teks berita, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian keterampilan membaca serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih kontekstual, efektif, dan relevan dengan tuntutan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan teknik membaca yang terkandung dalam teks berita media online secara mendalam dan kontekstual. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, bukan melalui perhitungan statistik. Pendekatan ini dinilai tepat untuk mengkaji karakteristik struktur, bahasa, dan penyajian informasi dalam teks berita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, peneliti mendeskripsikan teknik membaca yang terdapat dalam teks berita media online Kompas.com tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memaparkan data apa adanya sesuai dengan karakteristik teks yang dianalisis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita media online Kompas.com. Data berupa teks berita dipilih karena Kompas.com merupakan media online yang kredibel dan konsisten menggunakan bahasa jurnalistik yang baku. Arikunto (2016) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif harus relevan dengan tujuan penelitian serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara mendalam. Oleh karena itu, pemilihan teks berita Kompas.com didasarkan pada relevansinya dengan pembelajaran membaca Bahasa Indonesia dan potensi penerapan teknik membaca.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan simak-catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan teks berita yang telah dipublikasikan secara daring, sedangkan teknik simak-catat dilakukan dengan membaca secara cermat setiap teks berita dan mencatat bagian-bagian yang menunjukkan penerapan teknik membaca tertentu. Menurut Mahsun (2017), teknik simak-catat efektif digunakan dalam penelitian bahasa dan wacana karena memungkinkan peneliti mengamati data kebahasaan secara teliti dan sistematis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi digunakan untuk mengkaji makna, pola, dan karakteristik yang terkandung dalam teks secara objektif dan sistematis. Krippendorff (dalam Eriyanto, 2018) menyatakan bahwa analisis isi merupakan metode yang tepat untuk meneliti pesan dalam teks media, termasuk teks berita, karena mampu mengungkap struktur dan kecenderungan makna yang tersembunyi. Dalam penelitian ini, analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik struktur teks berita, unsur kebahasaan, serta penyajian

informasi yang berpotensi memunculkan teknik membaca tertentu.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data dengan berbagai teori teknik membaca yang dikemukakan para ahli, seperti teori skimming, scanning, membaca intensif, dan membaca kritis. Menurut Sugiyono (2019), triangulasi berfungsi untuk meningkatkan validitas data dengan memanfaatkan berbagai perspektif teoretis dalam menafsirkan data penelitian. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis isi terhadap teks berita media online Kompas.com yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan simak-catat. Analisis dilakukan dengan mengkaji struktur teks berita, unsur kebahasaan, serta penyajian informasi yang berpotensi memunculkan teknik membaca tertentu. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa teks berita Kompas.com mengandung beberapa teknik membaca yang dapat diidentifikasi secara kualitatif, yaitu teknik membaca skimming, scanning, membaca intensif, dan membaca kritis.

1. Teknik Membaca Skimming dalam Teks Berita

Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik membaca skimming sangat dominan dalam teks berita Kompas.com. Dominasi ini tampak pada bagian judul dan teras berita yang secara konsisten menyajikan inti informasi secara ringkas dan padat. Judul berita umumnya disusun dalam kalimat singkat dan langsung menunjukkan peristiwa utama, sedangkan teras berita memuat ringkasan peristiwa yang mencakup unsur pokok berita. Data hasil simak-catat menunjukkan bahwa pembaca dapat memperoleh gambaran umum isi berita hanya dengan membaca judul dan paragraf awal. Berikut contoh temuan data:

Contoh judul berita:

“Hujan Lebat Sebabkan Banjir di Sejumlah Wilayah Jakarta”

Dari judul tersebut, pembaca sudah dapat mengetahui topik utama berita, yaitu peristiwa banjir, penyebabnya, dan lokasi kejadian.

Contoh teras berita:

“Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur Jakarta sejak Minggu malam (12/1/2026) menyebabkan banjir di sejumlah wilayah. Beberapa ruas jalan terendam dan aktivitas warga terganggu.”

Melalui pembacaan sekilas pada judul dan teras berita, pembaca telah memperoleh informasi pokok mengenai apa yang terjadi, di mana peristiwa berlangsung, dan dampaknya secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa struktur teks berita Kompas.com secara alami mendorong penerapan teknik membaca skimming pada tahap awal membaca. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa skimming merupakan teknik membaca cepat untuk menemukan ide pokok dan gambaran umum bacaan dengan memfokuskan perhatian pada judul dan paragraf awal teks. Dalam teks berita, bagian tersebut memang dirancang sebagai pusat informasi utama.

Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian Rahmawati dan Hidayat (2020) yang menyimpulkan bahwa teknik skimming sangat efektif diterapkan pada teks berita karena informasi inti telah disajikan secara eksplisit di awal teks. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa lebih cepat memahami topik bacaan melalui teknik skimming dibandingkan membaca menyeluruh sejak awal. Selain itu, Widiani (2023) dalam artikel jurnalnya menyatakan bahwa karakteristik judul dan teras berita Kompas.com sangat mendukung pembelajaran membaca skimming karena memungkinkan pembaca menentukan relevansi berita dalam waktu singkat. Hal ini menjadikan teknik skimming

relevan untuk melatih kemampuan menemukan gagasan pokok dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia.

2. Teknik Membaca Scanning dalam Teks Berita

Selain teknik skimming, teknik membaca scanning juga ditemukan secara signifikan dalam teks berita Kompas.com. Hasil analisis isi menunjukkan bahwa informasi faktual seperti nama tokoh, lokasi peristiwa, waktu kejadian, data angka, dan kutipan narasumber tersebar di berbagai bagian tubuh berita. Penyajian informasi tersebut memungkinkan pembaca melakukan pemindaian teks untuk menemukan informasi tertentu sesuai kebutuhan. Data hasil simak-catat menunjukkan bahwa unsur 5W+1H tidak disajikan secara terpusat, melainkan tersebar di beberapa paragraf. Berikut contoh potongan data:

Contoh potongan teks berita:

“Menurut Kepala BPBD DKI Jakarta, banjir terjadi akibat curah hujan tinggi dan meluapnya beberapa sungai. Hingga Senin pagi (13/1/2026), tercatat 32 RT di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan terendam banjir dengan ketinggian air mencapai 80 sentimeter.”

Jika pembaca ingin mengetahui jumlah wilayah terdampak atau ketinggian air, pembaca dapat langsung memindai teks untuk menemukan angka “32 RT” dan “80 sentimeter” tanpa membaca seluruh paragraf. Kondisi ini menunjukkan penerapan teknik membaca scanning.

Contoh lain:

“Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 02.00 WIB dan mengakibatkan ratusan warga mengungsi ke lokasi yang lebih aman.”

Pada bagian ini, pembaca dapat memindai informasi waktu kejadian dengan cepat melalui kata kunci “02.00 WIB”. Temuan ini sejalan dengan pendapat Putri et al. (2022) yang menyatakan bahwa teknik membaca scanning efektif digunakan untuk menemukan informasi spesifik dalam teks informatif yang kaya data faktual, seperti teks berita. Teknik ini memungkinkan pembaca fokus pada kata kunci tertentu sesuai tujuan membaca.

Pendapat tersebut didukung oleh Sari dan Widodo (2021) yang menyebutkan bahwa teks berita merupakan jenis teks yang paling sesuai untuk melatih kemampuan membaca scanning karena memuat banyak informasi faktual yang dapat dijadikan sasaran pencarian data. Penelitian mereka menunjukkan bahwa scanning membantu siswa menjawab pertanyaan berbasis fakta secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, Pratama et al. (2023) menegaskan bahwa penyajian informasi faktual yang tersebar dalam teks berita online mendorong pembaca untuk menerapkan teknik scanning secara alami. Teknik ini dinilai efektif untuk melatih kemampuan membaca selektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Teknik Membaca Intensif dalam Teks Berita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik membaca intensif terkandung secara jelas dalam teks berita Kompas.com, khususnya pada bagian tubuh berita. Pada bagian ini, teks menyajikan penjelasan peristiwa secara rinci, meliputi latar belakang kejadian, hubungan sebab-akibat, serta uraian konteks pendukung yang tidak disampaikan secara singkat. Kompleksitas informasi tersebut menuntut pembaca untuk membaca secara cermat dan teliti agar dapat memahami isi berita secara menyeluruh. Data hasil simak-catat menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tubuh berita tidak dapat diperoleh hanya melalui pembacaan sekilas. Pembaca perlu memperhatikan setiap paragraf untuk memahami runtutan peristiwa dan keterkaitan antaride. Berikut contoh temuan data:

Contoh potongan tubuh berita:

“Banjir yang melanda sejumlah wilayah Jakarta tidak hanya disebabkan oleh curah hujan tinggi, tetapi juga oleh buruknya sistem drainase di beberapa kawasan padat

penduduk. Selain itu, alih fungsi lahan di daerah resapan air turut memperparah kondisi banjir yang terjadi.”

Untuk memahami penyebab banjir secara utuh, pembaca perlu membaca kalimat secara teliti dan menghubungkan informasi antarparagraf. Pembacaan sekilas tidak cukup untuk menangkap hubungan sebab-akibat yang disampaikan penulis.

Contoh lain:

“Pemerintah daerah menyatakan akan melakukan evaluasi terhadap sistem drainase serta mempercepat normalisasi sungai sebagai langkah jangka panjang untuk mencegah banjir serupa.”

Pada bagian ini, pembaca dituntut memahami konteks kebijakan dan implikasi peristiwa, yang hanya dapat diperoleh melalui pembacaan mendalam. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2020) yang menyatakan bahwa membaca intensif merupakan kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami isi teks secara rinci, termasuk makna kata, hubungan antaride, dan struktur wacana. Teks berita, terutama pada bagian tubuh berita, sangat relevan digunakan untuk melatih keterampilan membaca intensif karena memuat informasi yang saling berkaitan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Wulandari dan Suyitno (2021) yang menemukan bahwa penggunaan teks berita dalam pembelajaran membaca intensif mampu meningkatkan pemahaman bacaan siswa, khususnya dalam memahami detail informasi dan menarik kesimpulan dari isi teks. Menurut mereka, teks berita menyediakan konteks autentik yang menuntut pembaca memahami informasi secara menyeluruh. Selain itu, Nurhadi et al. (2022) menegaskan bahwa membaca intensif pada teks informatif berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis peserta didik. Dengan membaca intensif, siswa dilatih memahami hubungan sebab-akibat dan logika penyajian informasi dalam teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa teks berita Kompas.com sangat potensial digunakan untuk melatih membaca intensif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

4. Teknik Membaca Kritis dalam Teks Berita

Teknik membaca kritis juga ditemukan dalam teks berita Kompas.com. Hasil analisis isi menunjukkan adanya penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung dari narasumber, penyajian data pendukung, serta perbandingan informasi yang memungkinkan pembaca melakukan penilaian terhadap isi berita. Penyajian tersebut membuka ruang bagi pembaca untuk menilai keakuratan, objektivitas, dan keberimbangan informasi yang disampaikan. Data hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa teks berita tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memuat sudut pandang tertentu yang dapat dianalisis secara kritis. Berikut contoh temuan data:

Contoh kutipan narasumber:

“Menurut Kepala BPBD DKI Jakarta, banjir kali ini merupakan yang terparah dalam lima tahun terakhir akibat tingginya curah hujan.”

Contoh kutipan lain:

“Namun, sejumlah warga menilai bahwa banjir terjadi akibat lambannya penanganan pemerintah terhadap masalah drainase.”

Melalui dua kutipan tersebut, pembaca didorong untuk membandingkan pernyataan narasumber resmi dengan pendapat masyarakat. Aktivitas ini menuntut pembaca untuk mengevaluasi sudut pandang, keberimbangan informasi, serta kemungkinan bias dalam pemberitaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurhayati et al. (2021) yang menyatakan bahwa membaca kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi kebenaran informasi, membedakan fakta dan opini, serta menilai sudut pandang penulis dalam teks media. Teks berita online dinilai sangat efektif untuk melatih membaca kritis karena menyajikan realitas sosial yang kompleks.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fauziah (2022) yang menegaskan bahwa teks berita merupakan sarana strategis untuk mengembangkan literasi kritis peserta didik. Melalui membaca kritis, siswa dilatih untuk menilai kredibilitas sumber, keakuratan data, dan objektivitas penyajian informasi, sehingga tidak menerima informasi secara pasif. Selain itu, Simamora (2023) menyatakan bahwa membaca kritis berbasis teks berita online berperan penting dalam penguatan literasi digital. Menurutnya, kemampuan membaca kritis membantu peserta didik menjadi pembaca yang selektif dan reflektif dalam menghadapi arus informasi digital. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teks berita Kompas.com menyediakan konteks autentik yang mendukung pengembangan keterampilan membaca kritis tersebut.

5. Frekuensi dan Dominasi Teknik Membaca

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis isi terhadap teks berita Kompas.com, ditemukan bahwa teknik membaca skimming dan scanning merupakan teknik yang paling sering muncul, khususnya pada bagian judul dan teras berita. Dominasi kedua teknik tersebut berkaitan dengan fungsi utama bagian awal teks berita, yaitu menyampaikan informasi inti secara cepat dan ringkas. Sementara itu, teknik membaca intensif dan membaca kritis lebih dominan pada bagian tubuh berita yang menyajikan penjelasan peristiwa secara rinci dan kompleks. Data hasil simak-catat menunjukkan bahwa hampir seluruh teks berita diawali dengan judul dan teras berita yang memungkinkan pembaca memahami topik utama melalui pembacaan sekilas. Misalnya, pada judul dan teras berita, informasi mengenai peristiwa utama, lokasi kejadian, dan dampak awal peristiwa telah disajikan secara padat. Kondisi ini menjadikan teknik skimming dan scanning lebih sering digunakan pada tahap awal membaca.

Sebaliknya, pada bagian tubuh berita, peneliti menemukan bahwa informasi disajikan dalam bentuk uraian latar belakang, hubungan sebab-akibat, kutipan narasumber, serta data pendukung yang tersebar di beberapa paragraf. Untuk memahami bagian ini, pembaca perlu membaca secara mendalam dan melakukan evaluasi terhadap isi berita. Oleh karena itu, teknik membaca intensif dan membaca kritis lebih dominan diterapkan pada bagian tubuh berita dibandingkan bagian awal teks. Temuan ini sejalan dengan pendapat Eriyanto (2018) yang menyatakan bahwa struktur teks berita bersifat hierarkis dengan pola piramida terbalik, di mana informasi paling penting disajikan di awal, sedangkan informasi penjabar dan pendukung disajikan pada bagian selanjutnya. Struktur tersebut secara tidak langsung menuntut pembaca menerapkan teknik membaca yang berbeda sesuai dengan bagian teks yang dibaca, mulai dari membaca cepat hingga membaca mendalam.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Dalman (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas membaca sangat bergantung pada kesesuaian antara teknik membaca dan tujuan membaca. Menurutnya, teks informatif seperti berita menuntut pembaca untuk mengombinasikan beberapa teknik membaca secara fleksibel, seperti skimming dan scanning untuk memperoleh informasi awal, serta membaca intensif dan kritis untuk memahami dan mengevaluasi isi teks secara mendalam.

Selain itu, Sari dan Widodo (2021) dalam artikel jurnalnya mengemukakan bahwa dominasi teknik membaca tertentu dalam suatu teks sangat dipengaruhi oleh tujuan komunikatif dan cara penyajian informasi. Dalam teks berita, tujuan utama adalah menyampaikan informasi secara cepat dan akurat, sehingga teknik membaca cepat lebih sering digunakan. Namun, untuk memahami makna secara menyeluruh dan menilai isi berita, pembaca tetap perlu menerapkan teknik membaca intensif dan kritis. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman teknik membaca dalam teks berita merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks berita Kompas.com secara struktural dan kebahasaan mengandung berbagai teknik membaca yang memiliki fungsi berbeda namun saling melengkapi. Setiap bagian teks berita menuntut penerapan teknik membaca yang berbeda sesuai dengan tujuan membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa teks berita media online sangat potensial dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk melatih berbagai teknik membaca secara terpadu dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks berita media online Kompas.com secara struktural dan kebahasaan mengandung berbagai teknik membaca yang relevan untuk pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa teks berita tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi aktual, tetapi juga memiliki nilai pedagogis yang tinggi sebagai bahan ajar membaca. Keberadaan teknik membaca skimming, scanning, membaca intensif, dan membaca kritis dalam satu jenis teks menunjukkan bahwa pembaca dituntut untuk menerapkan strategi membaca yang beragam sesuai dengan tujuan membaca dan bagian teks yang dibaca.

Dominasi teknik membaca skimming dan scanning pada bagian judul dan teras berita menunjukkan bahwa teks berita dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembaca akan informasi yang cepat dan efisien. Hal ini selaras dengan karakteristik pembaca di era digital yang cenderung melakukan pembacaan selektif untuk menentukan relevansi informasi. Dalam konteks pembelajaran, temuan ini mengindikasikan bahwa bagian awal teks berita dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menemukan gagasan pokok dan informasi spesifik secara cepat. Dengan demikian, pembelajaran membaca tidak lagi bersifat linier, melainkan strategis dan berbasis tujuan membaca.

Sementara itu, kemunculan teknik membaca intensif dan membaca kritis pada bagian tubuh berita menunjukkan bahwa teks berita juga menyediakan ruang bagi pembacaan mendalam. Pada bagian ini, pembaca dituntut untuk memahami hubungan sebab-akibat, latar belakang peristiwa, serta konteks informasi yang disajikan secara lebih rinci. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa teks berita dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca tingkat lanjut, seperti kemampuan analitis dan evaluatif. Dengan kata lain, teks berita media online mampu menjembatani pembelajaran membaca dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih kompleks.

Lebih lanjut, temuan mengenai potensi membaca kritis memiliki implikasi penting dalam konteks literasi digital. Arus informasi yang cepat dan masif di media online menuntut peserta didik tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga mampu mengevaluasi keakuratan, objektivitas, dan kredibilitas informasi. Teks berita Kompas.com, melalui penyajian data, kutipan narasumber, dan sudut pandang tertentu, menyediakan konteks autentik bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis. Oleh karena itu, pembelajaran membaca berbasis teks berita dapat berkontribusi pada pembentukan pembaca yang kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi sekaligus memperluas temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teks berita media online efektif digunakan dalam pembelajaran membaca. Keunikan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang menekankan keterkaitan antara karakteristik struktur dan kebahasaan teks berita dengan teknik membaca yang secara potensial terkandung di dalamnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa pemetaan teknik membaca yang dapat dijadikan acuan dalam perancangan pembelajaran membaca Bahasa Indonesia yang lebih terarah, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan literasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teks berita media online Kompas.com mengandung berbagai teknik membaca yang relevan dan potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Teknik membaca skimming dan scanning merupakan teknik yang paling dominan, terutama pada bagian judul dan teras berita, karena berfungsi membantu pembaca memperoleh gambaran umum dan informasi spesifik secara cepat. Sementara itu, teknik membaca intensif dan membaca kritis lebih banyak ditemukan pada bagian tubuh berita yang menuntut pemahaman mendalam serta evaluasi isi teks.

Keberagaman teknik membaca tersebut menunjukkan bahwa setiap bagian teks berita memiliki fungsi yang berbeda dan menuntut strategi membaca yang beragam. Oleh karena itu, teks berita media online dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang efektif untuk melatih keterampilan membaca secara terpadu, mulai dari membaca cepat hingga membaca mendalam dan kritis. Pemanfaatan teks berita dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan literasi digital yang menekankan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menyikapi informasi secara kritis.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemilihan bahan ajar dan penerapan teknik membaca yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat memanfaatkan teks berita media online secara lebih terencana dengan mengintegrasikan berbagai teknik membaca dalam kegiatan pembelajaran. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup data yang terbatas pada satu media online. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sumber berita atau menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur efektivitas penerapan teknik membaca secara empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., & Mulyati, Y. (2025). Pembelajaran membaca berbasis teks media digital dalam pendidikan bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 1–12.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. RajaGrafindo Persada.
- Eriyanto. (2018). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana.
- Fauziah, S. (2022). Pengembangan literasi kritis melalui pembelajaran teks berita. *Jurnal Literasi*, 6(2), 95–104.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan teknik*. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2020). *Keterampilan membaca dan pembelajarannya*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhadi, A., Susanto, D., & Pratiwi, R. (2022). Pembelajaran membaca intensif berbasis teks informatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 134–145.
- Nurhayati, E., Suryadi, & Lestari, R. (2021). Pembelajaran membaca kritis berbasis teks media online dalam meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 85–94.
- Pratama, R., Wulandari, S., & Hidayat, A. (2023). Analisis struktur dan kebahasaan teks berita media online Kompas.com sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 45–56.
- Putri, D. A., Sari, Y., & Widodo, H. (2022). Penerapan teknik membaca skimming dan scanning dalam pembelajaran teks informatif. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(2), 120–129.
- Sari, D. P., & Widodo, H. (2021). Strategi pembelajaran membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 33–42.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2024). Pemanfaatan teks autentik dalam pembelajaran membaca Bahasa

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 14–25.
- Simamora, R. M. (2023). Literasi digital dan implikasinya terhadap kemampuan membaca kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 210–219.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Widiani, N. L. (2023). Pemanfaatan teks berita media online dalam pembelajaran membaca di sekolah menengah. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 98–108.
- Wulandari, S., & Suyitno. (2021). Pembelajaran membaca intensif menggunakan teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 67–76.